

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Desain penelitian ini adalah penelitian deskriptif yaitu suatu penelitian yang dilakukan untuk mendeskriptif atau menggambarkan suatu fenomena atau suatu keadaan secara objektif (Notoatmodjo. S 2010). Dalam penelitian ini akan mendriskipsikan tentang Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Tentang Dismonorea di SMP Kanisius Girisonta Bergas.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanan di SMP Kanisius Girisonta Bergas Kabupaten Semarang pada Bulan Juni 2022.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi merupakan seluruh jumlah, terdiri dari obyek atau subyek yang memiliki kualitas serta karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dilakukan penelitian (Sujarweni, 2014). Populasi yang diambil dalam penelitian ini yaitu semua siswi kelas VII, kelas VIII, kelas IX di SMP Kanisius Girisonta Bergas sebanyak 70 orang siswi.

##### **2. Sampel**

Besar sampel merupakan jumlah sampel minimal harus didapatkan pada saat melakukan penelitian. Sampel pada penelitian ini adalah semua siswi kelas VII, kelas VIII, dan kelas IX di SMP Kanisius Girisonta di Bergas sebanyak 70 orang siswi.

Total sampling adalah Teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Alasan mengambil total sampling karena jumlah populasi yang kurang dari 100 seluruh populasi di jadikan sampel penelitian semuanya(Sugiyono 2016). Untuk menentukan besar sampel dalam penelitian ini diambil dengan rumus total sampling dengan metode nonprobability sampling.

#### D. Variabel Penelitian

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang sesuatu konsep pengertian(Natoatmodjo, 2010). Variabel yang akan diteliti adalah Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Tentang Disminorea di SMP Kanisius Girisonta Bergas.

#### E. Definisi Operasional

Defenisi Operasional merupakan variabel penelitian yang digunakan untuk pemahaman arti dari setiap variabel penelitian, sebelum peneliti melakukan analisis (Sujarweni, 2014).

**Tabel 3.1 Definisi Operasional**

<b>Variable</b>	<b>Definisi Operasional</b>	<b>Alat ukur</b>	<b>Hasil ukur</b>	<b>Skala ukur</b>
Gambaran Pengetahuan remaja putri di SMP kanisius Girisonta Bergas tentang Disminorea	Kemampuan siswi putri untuk menjawab pertanyaan dari kuesioner yang diberikan pada mereka tentang nyeri haid yaitu : 1. pengertian (1)	Merupakan kuesioner yang terdiri dari 15 pertanyaan pilihan ganda <i>favorabel</i> dengan	- Baik jika nilainya $\geq$ 76-100 % -Cukup jika nilainya 56 – 75 % -Kurang jika nilainya $\leq$ 55	ordinal

---

2. tanda dan gejala (2-3-4-5-6-7-8-9-10-13-14)	jawaban benar nilai 1 salah nilai 0 pertanyaan	% (Arikunto 2013)
3. penanganan (11, 12, 15)	<i>Unfavorabel</i> dengan jawaban benar nilai 0 salah nilai 1	

---

## F. Instrumen Penelitian dan Uji Instrumen

Instrumen pada penelitian ini adalah kuesioner yang berisi pertanyaan yang berkaitan dengan pengetahuan terhadap dismenore pada siswi SMP Kanisius Girisonta Bergas. Dimana pertanyaan pengetahuan dismenore terdiri dari 15 pertanyaan pilihan ganda. Rumus yang di gunakan untuk mengukur presentase dari jawaban yang di dapat dari kuesioner menurut Arikunto (2013), yaitu :

$$presntase = \frac{\text{Jumlah nilai yang benar jumlah soal}}{\text{jumlah soal}} \times 100\%$$

Arikunto (2013) membuat kategori tingkat pengetahuan seseorang menjadi tiga tingkatan yang didasarkan pada nilai persentase yaitu sebagai berikut.

- Tingkat pengetahuan kategori Baik jika nilainya  $\geq 76-100\%$ .
- Tingkat pengetahuan kategori Cukup jika nilainya  $56-75\%$
- Tingkat pengetahuan kategori Kurang jika nilainya  $\leq 55\%$

## G. Prosedur Pengambilan dan Pengumpulan Data

- Data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari responden dengan panen, hasil wawancara, kuesioner maupun kelompok fokus yang dilakukan oleh peneliti (Sujarweni, 2014). Dalam penelitian ini, peneliti mendapatkan data dari responden secara langsung. Pengumpulan data dilakukan dengan membagikan kuesioner kepada responden tentang Pengetahuan Remaja Putri Tentang Nyeri Haid di SMP Kanisius Girisonta Bergas.

## 2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah diolah terlebih dahulu dan baru didapatkan oleh peneliti dari sumber yang lain sebagai tambahan informasi. Beberapa sumber data sekunder adalah buku, jurnal, serta situs atau sumber lain yang mendukung (Sugiyono, 2012). serta data dari pihak sekolah berupa data jumlah siswa yang telah menstruasi di SMP Kanisius Girisonta Bergas.

## 3. Alat pengumpulan data

Alat yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah kuesioner yang Gambaran pengetahuan remaja putri tentang dismenorea di SMP Kanisius Girisonta Bergas, Dimana pertanyaan pengetahuan dismenore terdiri dari 15 pertanyaan pilihan ganda. Pada penelitian ini menggunakan kuesioner yang sudah di uji validitas dan realibilitas pada kuesioner karya tulis ilmiah Cinta Nabila tahun 2021. Bentuk pertanyaan yang digunakan adalah tertutup yang artinya pilihan ganda yang disediakan oleh peneliti.

- a. Penelitian mengajukan surat permohonan melakukan izin penelitian.
- b. Mengajukan dan mengarahkann surat permohonan izin kepada pihak kepala sekolah SMP Kanisius Girisonta Bergas untuk mengadakan penelitian dan memohon kerja sama untuk kelancaran penelitian.
- c. Penelitian di bantu oleh guru untuk melaksanakan proses penelitian.

- d. Penelitian mendatangi responden dengan menjelaskan tujuan kegiatan serta meminta kerja sama responden untuk menjawab semua pertanyaan dalam lembar kuesioner dan wawancara secara jujur sesuai dengan keadaan responden.
- e. Penelitian membagikan lembar permohonan menjadi responden dan mempersilahkan membaca serta mendatangi apabila setuju menjadi responden dalam penelitian ini.
- f. Membagikan kuesioner untuk di isi kepada responden.
- g. Menjelaskan cara pengisian kuesioner yaitu memilih jawaban benar atau salah pada lembar kuesioner.
- h. Mengumpulkan kuesioner hasil dari jawaban responden.

## **H. Uji Validitas dan Reliabelitas Instrumen**

Pada penelitian ini tidak dilakukan uji validitas dan reliabelitas karena pada penelitian kali ini menggunakan kuesioner Cinta Nabila tahun 2021 dengan judul “Hubungan Pengetahuan tentang Dismenore dengan Penanganannya pada Remaja Tunagrahita di Kota Padang Tahun 2021”, yang sudah di uji validitas dan reliabelitasnya dan menghasilkan hasil yang valid. Uji validitas yang dilaksanakan di SMP Kanisius Girisonta Bergas.

## **I. Etika Penelitian**

Menurut Notoatmodjo (2018), masalah etika dalam penelitian yang harus diperhatikan adalah:

### **1. *Informed consent* (Lembaran persetujuan)**

Kesediaan responden untuk mengikuti penelitian yang didokumentasi menggunakan tanda tangan di lembar persetujuan (Dahlan, 2018).

2. *Anonimity* (Tanpa Nama)

peneliti tidak memasukan nama responden saat pengolahan data penelitian.

Kode responden yang akan digunakan dalam pengolahan data (Dahlan, 2018).

3. *Confidentially* (Kerahasian)

Informasi yang diberikan oleh responden serta semua data yang terkumpul dijamin kerahasiaanya oleh peneliti. Hasil kuesioner setelah selesai digunakan akan dimusnahkan dengan cara dibakar (Dahlan, 2018).

4. Sukarela

Penelitian bersifat sukarela dan tidak ada tekanan kepada responden (Dahlan, 2018).

## **J. Pengolahan Data**

Setelah semua data terkumpul, maka dilakukan pengolahan data yaitu dengan tahapan sebagai berikut :

1. *Editing*

Memeriksa kelengkapan pengisian instrumen dalam pengumpulan data termasuk kejelasan dalam pengisian (tulisan, konsistensi setiap jawaban) (Sujarweni, 2014).

2. *Scoring*

Memberikan skor pada setiap jawaban kuesioner dalam memudahkan pengolahan data. Pengetahuan remaja remaja putri tentang nyeri haid.

a. Skor pernyataan positif (*favourable*):

jawaban benar diberi kode 1

jawaban salah diberi kode 0

b. Skor pernyataan negatif (*unfavourable*):

jawaban benar diberi kode 0

jawaban salah diberi kode 1

### 3. *Coding*

Proses indentifikasi dan klasifikasi dari tiap-tiap pertanyaan di dalam instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data (Sujarweni, 2014).

- a. Baik : Hasil Presentasi : 76%-100% (diberi Kode 2)
- b. Cukup : Hasil Presentasi : 56%-75% (diberi kode 1)
- c. Kurang : Hasil Presentasi : <56% (diberi kode 0)

### 4. Memasukan data (*Data Entry*)

Data yaitu jawaban responden yang dalam bentuk “kode” (angka atau huruf) dimasukan ke program atau “*software*” komputer. *Software* komputer ini bermacam-macam. Salah satu paket program yang paling sering digunakan untuk entri data penelitian adalah SPSS. Dalam proses ini juga dituntut ketelitian dari orang yang melakukan data *entry*. Apabila tidak maka akan terjadi bias, meskipun hanya memasukan data saja (Natotmodjo, 2012).

### 5. Pembersihan data (*Cleaning*)

Apabila data semua responden selesai dimasukan, dilakukan pengecekan kembali untuk melihat ada atau tidaknya kesalahan kode ataupun ketidaklengkapan dalam memasukan data. Sehingga bisa melakukan (Natotmodjo, 2012).

### 6. Menyusun data (*tabulating*)

*Tabulasi* yaitu memasukan data ke tabel penelitian. Data disusun dalam bentuk tabel kemudian dianalisis, yaitu proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah di baca dan diinterpretasikan (Sujarweni, 2014)

## **K. Analisis Data**

Analisa data adalah proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan (Sugiyono, 2011). Analisis dalam penelitian ini yaitu analisis univariat.

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Pada umumnya hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari tiap variabel (Notoatmodjo,2018)., yaitu mengetahui Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Tentang Disminorea di SMP Kanisius Girisonta Bergas.